

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi darat merupakan salah satu faktor yang sangat vital dan strategi dalam menunjang kelancaran perekonomian dan pembangunan nasional. Oleh karena itu harus diselenggarakan secara terarah, terpadu, dan berkesinambungan serta dilakukan secara profesional agar mobilitas orang dan barang serta hasil-hasil pembangunan dapat terlaksana. Agar hal tersebut dapat terwujud, perlu adanya sarana, dan prasarana yang memadai diantaranya adalah tersedianya kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Peraturan Menteri (PM) Perhubungan Nomor 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor menyebutkan bahwa Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/ atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan. Lebih lanjut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 48 ayat (1) menjelaskan bahwa setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Pada kondisi di lapangan, pelayanan, sistem, dan kinerja pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor saat ini dinilai masih belum maksimal, dikarenakan masih kurangnya fasilitas, peralatan pengujian, dan sumber daya manusia yang berkompeten, kurangnya manajemen dan pengelolaan pengorganisasian, serta kondisi dampak lingkungan yang kurang mendapat perhatian secara khusus.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.1471/AJ.402/DPRJD/2017 tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor bahwa dalam rangka pemenuhan standar Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor, maka wajib dilakukan Akreditasi. Pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor

SK.3914/AJ.402/DRJD/2018 pasal 5 ayat 2 disebutkan klasifikasi akreditasi. Dan pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor masih adanya kekurangan akan penilaian klasifikasi akreditasi pengujian kendaraan bermotor guna untuk memberikan pelayanan guna memaksimalkan kinerja dan pelayanan terhadap masyarakat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perlu adanya peningkatan klasifikasi akreditasi di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor maka pada uraian di atas penulis mendapatkan judul untuk laporan tugas akhir yaitu :

**"PENINGKATAN CAPAIAN AKREDITASI PENYELENGGARAAN PKB DARI B MENJADI AKREDITASI A DI UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DISHUB KABUPATEN PELALAWAN**

**I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah, yaitu :

1. Apakah Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Pelalawan sudah memenuhi kriteria Akreditasi dilihat dari aspek pelayanan?
2. Apakah Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Pelalawan sudah memenuhi kriteria Akreditasi dilihat dari aspek teknis?
3. Upaya perbaikan apa saja yang perlu dilakukan Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Pelalawan setelah mengetahui kriteria akreditasi berdasarkan dari aspek pelayanan dan teknis?

**I.3 Batasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan permasalahan yang terdapat di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Pelalawan maka penulis mengambil dari aspek pelayanan dan teknis UP PKB Kabupaten Pelalawan dalam rangka menghadapi akreditasi.

**I.4 Tujuan**

1. Mengetahui aspek pelayanan dan teknis di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Pelalawan dalam strategi peningkatan akreditasi unit PKB.

2. Guna untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pada pengujian kendaraan bermotor.
3. Mengusulkan cara mengatasi strategi klasifikasi akreditasi di pengujian tersebut menjadi lebih baik.

### **I.5 Manfaat**

Penelitian persiapan aspek pelayanan dan teknis pada Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Pelalawan guna persiapan menghadapi akreditasi ini, diharapkan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis :**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi, pertimbangan atau bisa dikembangkan lebih lanjut terhadap persiapan akreditasi dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor khususnya pada aspek pelayanan dan teknis Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor seluruh kabupaten dan Kota di Indonesia.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia**

- 1) Sebagai masukan guna mempersiapkan aspek pelayanan dan teknis menghadapi akreditasi dibidang pengujian kendaraan bermotor khususnya aspek pelayanan dan teknis untuk meningkatkan kualitas maupun hasil dari pengujian kendaraan bermotor secara maksimal.
- 2) Untuk membantu proses pengujian teknis dan laik jalan sehingga lebih akurat, tepat waktu dan efisien.

##### **b. Bagi Politeknik Keselamatan Tranportasi Jalan Tegal**

- 1) Sebagai pembelajaran dan evaluasi tentang pengujian kendaraan bermotor pada persiapan aspek pelayanan dan teknis guna menghadapi akreditasi.
- 2) Dapat melakukan pengembangan kualitas pada aspek pelayanan dan teknis di Unit Pelaksana PKB

- c. Bagi Taruna/Taruni Pengujian Kendaraan Bermotor :
- 1) Memberikan gambaran dan masukan dalam pelaksanaan dan mengimplementasikan dilapangan secara nyata.
  - 2) Melatih kemampuan berfikir secara objektif terhadap segala permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor
  - 3) Melatih kemampuan berfikir secara objektif untuk pengoptimalisasian aspek pelayanan dan teknis agar pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor sesuai dengan persyaratan, pelaksanaan dan waktu pengujian yang telah ditetapkan.

## **I.6 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP**

### **1. Waktu Pelaksanaan**

Praktek Kerja Profesi dilaksanakan di mulai pada tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 19 Maret 2020.

### **2. Lokasi Pelaksanaan**

Lokasi Praktek Kerja Profesi ini dilaksanakan pada Unit Pelaksana PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pelalawan Prov. Riau.

## **I.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tinjauan pustaka, memuat landasan teori yang terkait dengan penelitian seperti pengertian akreditasi, pengertian strategi dan instrumen penilaian serta format data.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini terdapat uraian tentang langkah-langkah dan metode penyelesaian masalah yang dijelaskan menggunakan bagan alir penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan penelitian

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dan hasil yang telah dicapai untuk menjawab tujuan dari penelitian dan saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisikan kajian pustaka yang diacu dalam penelitian

#### **LAMPIRAN**